

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam kurikulum SMP (Sekolah Menengah Pertama) yang harus diajarkan kepada siswa, salah satu pembelajaran *Shooting* dalam permainan bola basket. Olahraga bola basket adalah salah satu bagian dari cabang olahraga yang harus dikuasai oleh siswa, oleh karena itu hampir setiap sekolah diajarkan permainan bola basket. Karena sekolah merupakan sarana yang paling potensial untuk melakukan pembinaan olahraga bola basket pada usia dini.

Untuk mencapai pembinaan bakat di usia dini dalam olahraga bola basket dibutuhkan juga guru yang handal didalam membina pembelajaran. Dalam proses pembelajaran seorang guru harus memiliki tujuan yang jelas materinya sesuai dengan karakteristik olahraga yang akan diajarkan. Waktu yang tersedia maupun pembagian waktu yang jelas, serta memiliki beberapa alternatif gaya mengajar yang sesuai dengan bentuk kegiatan materi yang diberikan.

Masalah tersebut menimbulkan berbagai tanggapan, diantaranya adalah sarana prasarana sekolah yang ada belum memadai, kurang efektifnya proses pembelajaran penjas disekolah, serta pemahaman guru akan materi terutama metode mengajar yang kurang tepat yang mengakibatkan kejenuhan terhadap siswa pada saat proses pembelajaran. Selain itu penyajian materi pelajaran terbatas pada gaya mengajar demonstrasi dan komando, yang mengakibatkan

siswa berpusat pada apa yang disampaikan oleh guru. Sementara pola pikir dan keadaan terutama pada saat sekarang ini dimana siswa dituntut lebih aktif dari guru dalam proses pembelajaran serta mengambil suatu tindakan.

Mata pelajaran Penjasorkes sangat diminati oleh siswa, namun banyak siswa yang menjadi jenuh dalam proses pembelajaran penjas yang disebabkan proses belajar mengajar yang monoton dimana guru kurang kreatif dalam penggunaan metode mengajar. Gaya mengajar yang kurang mendukung, kurang bervariasi dan pendekatan yang berorientasi kepada materi, serta kemampuan guru dalam mengembangkan materi pembelajaran dapat mengakibatkan menurunnya hasil belajar siswa. Desain media pembelajaran merupakan suatu proses untuk menentukan gaya mengajar apa yang paling baik dilaksanakan agar timbul perubahan dan keterampilan pada diri siswa kearah yang ingin dicapai.

Salah satu upaya yang dimaksud adalah penggunaan media pengajaran dalam proses pembelajaran. Media merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran. Melalui media proses pembelajaran bisa lebih menarik dan menyenangkan (*Joyfull Learning*), misalnya siswa yang memiliki ketertarikan terhadap warna maka dapat diberikan media dengan warna yang menarik. Begitu juga halnya dengan siswa yang senang berkreasi selalu ingin menciptakan bentuk atau objek yang diinginkannya, siswa tersebut dapat diberikan media yang sesuai, seperti plastisin, media balok bangun ruang, atau diberikan media gambar lengkap dengan catnya. Dengan menggunakan media berteknologi seperti halnya komputer, amat membantu siswa dalam belajar, seperti belajar berhitung, membaca dan memperkaya pengetahuan. Penggunaan media pengajaran dapat

mempertinggi kualitas proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar para siswa. Aspek penting lainnya penggunaan media adalah membantu memperjelas pesan pembelajaran. Informasi yang disampaikan secara lisan terkadang tidak dipahami sepenuhnya oleh siswa, terlebih apabila guru kurang cakap dalam menjelaskan materi. Disinilah peran media, sebagai alat bantu memperjelas pesan pembelajaran. Oleh karena itu, dalam memenuhi harapan tersebut diperlukan kreativitas dan keterampilan guru dalam membuat, memilih, menggunakan media yang dapat mempengaruhi proses dan kualitas pembelajaran. Selain itu, salah satu faktor penting keberhasilan penggunaan media, tidak terlepas dari bagaimana media itu direncanakan dengan baik.

Sebenarnya banyak cara yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar *shooting* basket. Salah satunya adalah dengan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media *shooting* bola basket ,karena salah satu strategi mengajar yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Tinggi rendahnya hasil belajar *shooting* basket bergantung pada proses pembelajaran yang dihadapi oleh siswa. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, guru harus menguasai materi yang ingin diajarkan dan cara penyampaian pembelajaran tersebut. Cara penyampaian pelajaran pembelajaran merupakan faktor yang penting diperhatikan olehs eorang guru. Cara penyampaian pembelajaran dengan cara memberikan percobaan dan murid melakukan gerakan akan hanya mengetahui pembelajaran disaat itu saja. Sehingga proses belajar pendidikan

jasmani olahraga dan kesehatan tidak efektif dan cenderung siswa akan menjadi pasif (bersifatmenerima saja) tentang apa yang dipelajarinya.

Permainan bola basket adalah salah satu jenis permainan beregu, prinsip utama dalam permainan beregu adalah kerjasama regu dengan tujuan mencapai kemenangan. Untuk mencapai tujuan yang dimaksud kepada setiap pemain dituntut terlebih dahulu menguasai teknik dasar dalam permainan bola basket. Dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat, diharapkan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar *shooting* bola basket terhadap siswa dan siswi, tetap kenyataannya yang ditemukan dilapangan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan masih kurang memiliki variasi gaya mengajar dan masih banyak guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang memberikan pembelajaran dengan cara – cara lama (monoton).

Dalam permasalahan yang ada pada saat melakukan shooting pembelajaran bola basket siswa SMP kurang sesuai dalam melakukang shooting pembelajaran bola basket dengan ketinggian ring bola basket standar, oleh karena itu saya mengembangkan sebuah alat untuk melakukan shooting dalam permainan bola basket dengan kriteria yang disesuaikan dengan tingkat karakteristik siswa SMP, yang membuat modifikasi alat ring basket yang bisa disesuaikan tinggi rendahnya postur tubuh siswa dan kemampuan seorang siswa dalam melakukan shooting .

## **B. Identifikasi Masalah**

Kesempatan siswa melakukan shooting pada pembelajaran minim dikarenakan:

1. Kesulitan siswa dalam melakukan shooting dengan ketinggian ring standar.
2. Sarana ring basket di sekolah sekolah, yang rusak, tidak sesuai dengan kemampuan siswa dan terkadang tidak ada.
3. Tingkat keterampilan shooting siswa yang rendah di akibatkan sarana yg tidak sesuai.
4. Kurangnya kreativitas guru untuk membuat media pembelajaran shooting bola basket.

### **C. Pembatasan masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas maka penelitian ini difokuskan pada Pengembangan Media pembelajaran *shooting* bola basket untuk siswa SMP tahun 2019/2020.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada uraian dalam latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Apakah pengembangan media pembelajaran *shooting* bola basket untuk siswa SMP dapat meningkatkan hasil belajar?

2. Apakah Pengembangan media pembelajaran *shooting* bola basket efektif digunakan untuk siswa SMP tahun 2019/2020?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang dihadapi guru dan murid dalam melaksanakan kegiatan Pembelajaran *Shooting* bola basket.
2. Pengembangan media alat bantu pembelajaran yang disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi dalam Pembelajaran *shooting* bola basket
3. Membuat media alat bantu pembelajaran *Shooting* bola basket yang disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran
4. Menghasilkan Produk/Media alat bantu shooting bola basket

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Dapat mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang dihadapi mahasiswa dalam pencapaian tuntutan ketuntasan dan kompetensi dalam melaksanakan kegiatan Pembelajaran *Shooting* bola basket.
2. Dapat mengembangkan media alat bantu yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi pada materi *Shooting* bola basket.

3. Dapat menyusun media pembelajaran bola basket berupa media alat bantu *Shooting* untuk siswa SMP Tahun 2019/2020.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY